

MENGGALI RAHASIA ALLAH TENTANG
PELAKSANAAN HUKUM OLEH PENGUASA
DALAM SATU NEGARA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Juli 2021

**MENGGALI RAHASIA ALLAH TENTANG PELAKSANAAN HUKUM OLEH
PENGUASA DALAM SATU NEGARA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang pelaksanaan hukum oleh penguasa dalam satu negara dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang pelaksanaan hukum oleh penguasa dalam satu negara yang tertulis dalam ayat:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai rahasia tentang pelaksanaan hukum oleh penguasa dalam satu negara, penulis menggunakan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis pelaksanaan hukum harus dilaksanakan oleh penguasa dalam satu negara dilihat dari struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

HUKUM DIJALANKAN OLEH PENGUASA DALAM SATU NEGARA

Sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat ***"...dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)***

Nah, dengan ditetapkan dan diturunkan hukum-hukum di Madinah ini menggambarkan Allah telah memberikan arahan bahwa hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah tidak bisa dijalankan tanpa

adanya penguasa dalam satu negara.

Nah, inilah kuncinya, ketika Nabi Muhammad masuk ke daerah Yatsrib (Madinah di Saudi Arabia sekarang) pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 24 september 622 M, maka secara de facto lahirlah suatu daerah kaum muslimin (Kaum Muhajirin dan kaum Anshar) dan kaum Yahudi, yang bebas dari kekuasaan dan pengaruh kaum Quraisy (kaum kafir mekah).

Selanjutnya ketika perjanjian pertahanan atau Piagam Madinah atau Undang Undang Madinah ditandatangani, maka secara de facto berdiri Negara Islam pertama di daerah Yatsrib, dengan pemimpin Negara-nya adalah Nabi Muhammad. (<https://www.ahmadsudirman.se/uudmadin.htm>)
(<https://www.ahmadsudirman.se/980904.htm>)

Dimana rakyat negara Islam pertama ini adalah kaum muslimin yang ada di Yatsrib (kaum Muhajirin dan kaum Anshar) dan kaum Yahudi.

SEMUA HUKUM YANG DITURUNKAN ADALAH SETELAH NABI MUHAMMAD MENDIRIKAN NEGARA ISLAM PERTAMA DI MADINAH

Sekarang terbongkar, mengapa surat-surat yang didalamnya mengandung hukum dari mulai hukum perang, hukum suaka politik, hukum membunuh, hukum talaq, hukum cerai, hukum nikah, hukum berhaji, hukum waris, hukum zina, hukum bersumpah, hukum riba dan hukum rampasan perang itu semua diturunkan setelah Negara Islam pertama didirikan oleh Nabi Muhammad di Madinah.

ALLAH TELAH MEMBERIKAN PELAJARAN BAGAIMANA MENDIRIKAN NEGARA ISLAM PERTAMA DI MADINAH

Nah, kita bongkar lagi rahasia dibalik ayat **"...*Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu...(An Nisaa' : 4: 58)*** artinya disini adalah walaupun dalam Al Quran tidak dijelaskan secara jelas mendirikan Negara Islam, tetapi dengan Allah **...*memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu...(An Nisaa' : 4: 58)*** , maka Nabi Muhammad memberikan contoh bagaimana mendirikan Negara Islam pertama di Madinah.

Dengan telah berdiri Negara Islam pertama di Madinah, maka hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah diturunkan di Madinah.

Sekarang terbongkarlah sudah, mengapa Nabi Muhammad mendirikan Negara Islam pertama di Madinah. Dengan telah berdiri Negara Islam pertama di Madinah, maka hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah diturunkan di Madinah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat **"...*dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)***

Dengan ditetapkan dan diturunkan hukum-hukum di Madinah ini menggambarkan Allah telah memberikan arahan bahwa hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah tidak bisa dijalankan tanpa adanya penguasa dalam satu negara.

Inilah kuncinya, ketika Nabi Muhammad masuk ke daerah Yatsrib (Madinah di Saudi Arabia sekarang) pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan

dengan 24 september 622 M, maka secara de facto lahirlah suatu daerah kaum muslimin (Kaum Muhajirin dan kaum Anshar) dan kaum Yahudi, yang bebas dari kekuasaan dan pengaruh kaum Quraisy (kaum kafir mekah).

Selanjutnya ketika perjanjian pertahanan atau Piagam Madinah atau Undang Undang Madinah ditandatangani, maka secara de facto berdiri Negara Islam pertama di daerah Yatsrib, dengan pemimpin Negara-nya adalah Nabi Muhammad. (<https://www.ahmadsudirman.se/uudmadin.htm>)
(<https://www.ahmadsudirman.se/980904.htm>)

Dimana rakyat negara Islam pertama ini adalah kaum muslimin yang ada di Yatsrib (kaum Muhajirin dan kaum Anshar) dan kaum Yahudi.

Sekarang terbongkar, mengapa surat-surat yang didalamnya mengandung hukum dari mulai hukum perang, hukum suaka politik, hukum membunuh, hukum talaq, hukum cerai, hukum nikah, hukum berhaji, hukum waris, hukum zina, hukum bersumpah, hukum riba dan hukum rampasan perang itu semua diturunkan setelah Negara Islam pertama didirikan oleh Nabi Muhammad di Madinah.

Kita bongkar lagi rahasia dibalik ayat **"...Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu...(An Nisaa' : 4: 58)** artinya disini adalah walaupun dalam Al Quran tidak dijelaskan secara jelas mendirikan Negara Islam, tetapi dengan Allah **...memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu...(An Nisaa' : 4: 58)** , maka Nabi Muhammad memberikan contoh bagaimana mendirikan Negara Islam pertama di Madinah.

Dengan telah berdiri Negara Islam pertama di Madinah, maka hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah diturunkan di Madinah.

Sekarang terbongkarlah sudah, mengapa Nabi Muhammad mendirikan Negara Islam pertama di Madinah. Dengan telah berdiri Negara Islam pertama di Madinah, maka hukum-hukum yang telah ditetapkan oleh Allah diturunkan di Madinah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se